

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan mendatangi objek penelitian guna menggali data, baik itu menggunakan pendekatan wawancara, dokumentasi maupun observasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu hal yang ingin diteliti dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti sebagai kunci untuk melaksanakan sebuah penelitian, pengambilan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan tujuan dan pemahaman yang menghasilkan pendekatan penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna. Pendekatan penelitian kualitatif tidak diperoleh melalui prosedur statistik tetapi melalui pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti kemudian dianalisis lalu diinterpretasikan. Pendekatan penelitian ini menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah yang terjadi dalam kehidupan sosial melalui pengungkapan fakta.⁵¹

Pendekatan penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai artistik, karena proses penelitian ini lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya. Disebut juga sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.⁵²

⁵¹ J S Albi Anggito, *Metodologi penelitian kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), <https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ>.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: alfabeta, 2013), hlm. 13-14.

Dalam penelitian kualitatif yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau paradigma *interpretive*, suatu realitas atau obyek tidak dapat dilihat secara parsial dan dipecah kedalam beberapa variable. Penelitian kualitatif memandang obyek sebagai sesuatu yang dinamis, hasil kontruksi, pemikiran dan interpretasi terhadap gejala yang diamati, serta utuh (*holistic*) karena setiap aspek dari obyek itu mempunyai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Ibarat meneliti *performance* suatu mobil, peneliti kuantitatif dapat meneliti mesinnya saja, atau bodynya saja, tetapi peneliti kualitatif akan meneliti semua komponen dan hubungan satu dengan yang lain, serta kinerja pada saat mobil dijalankan.⁵³

Realitas dalam penelitian kualitatif tidak hanya yang tampak (teramati), tetapi sampai dibalik yang tampak tersebut. Misalnya melihat ada orang yang sedang mancing, penelitian kuantitatif akan menganggap bahwa mancing itu merupakan kegiatan mencari ikan, sedangkan dalam penelitian kualitatif akan melihat yang lebih dalam mengapa ia mancing. Ia mancing mungkin untuk menghilangkan stress, daripada nganggur, atau mencari teman. Jadi realitas itu merupakan kontruksi atau interpretasi dari pemahaman terhadap semua data yang tampak di lapangan.⁵⁴

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian, karena menarik kasus yang akan diteliti. Selain itu harus mempertimbangkan lokasi dan *setting* penelitian yang akan dituju. Penelitian ini akan dilakukan di kota Kudus sebagai lokasi Forum Komunikasi Disabilitas Kudus (FKDK) Kudus yang dikhususkan bagi para penyandang disabilitas. Adapun penelitian dilaksanakan pada September 2022 – November 2022 yang di narasumberi oleh tujuh orang dari Forum Komunikasi Disabilitas Kudus (FKDK) yaitu: Rismawan Yulianto, Suryoso, Indriyati, Muhammad Sigit, Azka, Leginah, Himatul.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah para penyandang disabilitas di forum komunikasi penyandang disabilitas di Kabupaten Kudus. Ada tujuh orang yang akan di wawancarai oleh peneliti yaitu: Rismawan

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2013), hlm. 17.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2013), hlm. 17.

Yulianto, Suryoso, Indriyati, Muhammad Sigit, Azka, Leginah, Himatul. Disini peneliti mengamati Pola komunikasi interpersonal yang digunakan para penyandang disabilitas dan juga bagaimana mengkomunikasikan gagasan interpersonal menjadi gagasan yang kolektif serta ikut berkontribusinya komunikasi interpersonal terhadap beberapa kegiatan yang dilakukan.

D. Sumber Data

Dalam melakukan suatu penelitian data menjadi bahan baku informasi mengenai objek penelitian, data penelitian ini berhubungan dengan latar belakang masalah yang akan diteliti agar tidak menimbulkan kesalahan dan kekeliruan dalam penelitian.⁵⁵ Maka sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama untuk menjawab masalah pada penelitian tanpa adanya perantara.⁵⁶ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan ketua umum Forum Komunikasi Disabilitas Kudus (FKDK) Rismawan Yulianto. Penelitian kepustakaan dengan pendekatan penelitian kualitatif menggunakan analisis isi, data primer yang digunakan adalah data yang dihasilkan dari isi komunikasi yang diteliti. Sehingga data primer dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa pengurus dan juga para anggota Forum Komunikasi Disabilitas Kudus yaitu: Suryoso, Indriyati, Muhammad Sigit, Azka, Leginah, dan Himatul.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama untuk menjawab masalah penelitian, dapat pula diperoleh dari data primer dan data sekunder pada dasarnya merupakan data yang dapat melengkapi data primer.⁵⁷ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data internet, *e-book*, buku, jurnal, dan artikel yang berhubungan dengan penelitian

⁵⁵ S Siyoto dan M A Sodik, *DASAR METODOLOGI PENELITIAN (Literasi Media Publishing, 2015)*, <https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ>.

⁵⁶ Dr. H. Supaat dkk., *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, hlm. 39.

⁵⁷ Dr. H. Supaat dkk., *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, hlm. 39.

dan dapat digunakan sebagai bahan yang relevan dalam melakukan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu untuk mendapatkan data. Jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.⁵⁸

Teknik pengumpulan data adalah pengumpulan data yang tepat sesuai dengan kegunaannya yaitu sesuai fakta, pendapat dan kemampuan dalam penelitian.⁵⁹ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi, wawancara langsung dan juga observasi.

1. Metode Wawancara atau *interview*

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi. Wawancara dapat dilakukan secara *terstruktur* maupun *tidak terstruktur*, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.⁶⁰ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara sebanyak tujuh orang yaitu: Rismawan Yulianto, Suryoso, Indriyati, Muhammad Sigit, Leginah, dan Himatul.

2. Teknik dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data mengenai fokus penelitian. Proses ini dapat memanfaatkan teknologi informasi berupa data internet, CD Program, *e-book* dan lain sebagainya.⁶¹ Dalam menggunakan metode dokumentasi peneliti memahami masalah yang akan diteliti untuk mencari variabel yang sudah ditentukan dengan mengamati bahan

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, 2018), hlm. 225.

⁵⁹ Siyoto dan Sodik, *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2013), hlm. 194.

⁶¹ Dr. H. Supaat dkk., *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, hlm. 38.

penelitian.⁶² Teknik dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengamati beberapa kegiatan yang sudah dilakukan oleh forum komunikasi disabilitas kudus, beberapa hasil karya dari teman-teman FKDK, letak geografis FKDK, kantor Kesekretariatan FKDK. dengan begitu peneliti akan lebih mudah untuk memahami nilai toleransi dan peduli satu sama lain. Proses yang dilakukan dalam teknik dokumentasi dengan mengumpulkan data melalui dokumen berupa *e-book*, buku, jurnal, artikel serta data internet dengan menentukan dokumen yang sesuai dengan tujuan penelitian kemudian menafsirkan serta menghubungkan dengan fenomena yang terjadi di lingkungan masyarakat.⁶³ Dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini berupa dokumen tertulis yaitu *e-book*, buku, jurnal dan artikel serta data-data yang di akses melalui internet yang relevan dengan penelitian. Data-data tersebut berfungsi untuk mengetahui strategi komunikasi interpersonal di forum komunikasi disabilitas di kudus serta penguatan dan pengimplementasian komunikasi interpersonal di Forum Komunikasi Disabilitas Kudus.

3. Metode Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Mulai dari observasi mengenai letak geografis FKDK, kantor Kesekretariatan FKDK, Fasilitas dari FKDK, Kegiatan yang dilakukan FKDK, beberapa asset yang dimiliki FKDK, hasil karya FKDK, beberapa penghargaan yang dimiliki FKDK, Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁶⁴

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*. Selanjutnya dari segi

⁶² Siyoto dan Sodik, *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*.

⁶³ Nani Widiawati, *Metodologi Penelitian Komunikasi Penyiaran Islam* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), hlm.152.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2013), hlm. 203.

instrumentasi yang digunakan maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.⁶⁵

F. Pengujian Keabsahan data

Penelitian kualitatif harus memungkapi kebenaran yang obyektif. Oleh sebab itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Dalam pengujian keabsahan, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif.⁶⁶

Menurut Patton, triangulasi merupakan proses cek data penelitian dalam waktu yang berbeda.⁶⁷ Dalam melakukan uji kredibilitas data, peneliti menggunakan triangulasi data yang merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang paling banyak digunakan karena dianggap dapat diandalkan. Prinsip triangulasi adalah cek dan ricek atau pengecekan data berulang-ulang. Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan dengan pola komunikasi interpersonal kalangan disabilitas pada Forum Komunikasi Disabilitas Kudus (FKDK).

Ada tiga cara untuk melakukan cek dan ricek ini yaitu triangulasi sumber, teknik/metode, dan waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber dapat mempertajam data dapat dipercaya data untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai macam sumber. Seperti halnya data yang sudah diperoleh peneliti pada saat melakukan wawancara langsung dengan ketua umum Rismawan Yulianto yang kemudian membandingkan kembali tingkat kebenaran data dan informasi yang telah diambil dari berbagai sumber data yang berbeda, seperti halnya membandingkan antara hasil wawancara dengan observasi, antara informasi yang disampaikan secara pribadi, dan membandingkan antara hasil wawancara dengan dokumen yang

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2013), hlm. 204.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D)*, hlm. 366.

⁶⁷ Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 29-30.

ada. Selanjutnya, cara tersebut akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, dan akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai data yang diterima.

b. Triangulasi waktu

Peneliti juga menggunakan triangulasi waktu untuk mengecek kredibilitas data. Triangulasi waktu yang dibutuhkan oleh peneliti kurang lebih dua bulan. Dan hal ini dapat dilakukan dengan pengecekan hasil wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka penelitian dilakukan secara berulang-ulang hingga sampai ditemukan kepastian datanya.

c. Triangulasi metode pengumpulan data

Pada triangulasi ini dilakukan dengan cara membandingkan data ataupun informasi dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk memperoleh informasi dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. triangulasi pada tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian kepustakaan adalah data yang bersifat dokumentatif yaitu berupa fakta yang dinyatakan dengan kalimat, pembahasan dan analisisnya mengutamakan penafsiran obyektif yang ditelaah secara mendalam pada suatu masalah. Analisis data penelitian kepustakaan yang digunakan yaitu analisis isi (*Content Analysis*).⁶⁸ Pada tahap ini, data yang telah diperoleh peneliti dari berbagai sumber dan data pendukung penelitian akan menggambarkan objek penelitian yaitu strategi komunikasi forum komunikasi disabilitas kudus sesuai dengan realita yang ada dilingkungan masyarakat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*Content Analysis*) yaitu cara penelitian yang difokuskan pada konten aktual dan fitur internal media. Teknik ini digunakan peneliti untuk mengkaji perilaku manusia secara langsung maupun tidak langsung melalui analisis terhadap semua jenis komunikasi. Analisis

⁶⁸ Dr. H. Supaat dkk., *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, hlm. 41.

digunakan untuk menentukan kata-kata tertentu pada serangkaian teks yang dapat didefinisikan secara luas sebagai buku, esai, artikel atau dalam bentuk dokumen.⁶⁹

Metode analisis isi yang digunakan dalam penelitian ini dari teori Mayring, teknik pada penelitian ini dengan membuat inferensi untuk menarik kesimpulan dari keseluruhan data untuk menggambarkan pesan yang disampaikan dengan mempelajari gambaran isi objek penelitian.⁷⁰ Objek dari analisis isi berupa dokumentasi terdiri dari teks, simbol, gambar, audio visual dan produk komunikasi yang dapat menyampaikan pesan kepada khalayak.⁷¹

Permasalahan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini akan dibahas menggunakan analisis isi dari teori Mayring. Penulis menerapkan analisis isi Philip Mayring dalam penelitian ini untuk menjawab pertanyaan penelitian melalui latar teoritis.

Dalam konsep penelitian Philip Mayring memiliki beberapa langkah penelitian meliputi:

1. Membuat pertanyaan penelitian.
 - a. Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan forum komunikasi disabilitas kudus untuk memperjuangkan hak-hak disabilitas di Kudus?
2. Mencari data berdasarkan hasil pengamatan langsung di lapangan.
3. Melakukan pengecekan dan pemeriksaan kembali pada hasil penelitian untuk memperbaiki jika terjadi kesalahan.
4. Melakukan pengecekan secara keseluruhan pada hasil penelitian berdasarkan keseluruhan teks
5. Menginterpretasikan hasil penelitian untuk dianalisis berdasarkan kategori yang telah ditentukan.⁷²

Objek dari penelitian ini adalah dialog dan wawancara langsung yang akan diteliti menggunakan tahapan teori Philip Mayring untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid.

⁶⁹ Sari, "NATURAL SCIENCE : Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA , ISSN : 2715-470X (Online), 2477 – 6181 (Cetak) Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA."

⁷⁰ Eriyanto, *Analisis Isi : Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 32.

⁷¹ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Disertai Contoh Praktis Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran* (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2006), hlm. 251.

⁷² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).